

**PENGARUH *DIVIDEND PER SHARE* DAN *RETURN ON INVESTMENT*  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG *GO PUBLIC*  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2004-2007**

**SKRIPSI**



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata 1 (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Disusun Oleh :**

**INGGRIT KUMALA SARI S**  
**B 100 050 393**

**FAKULTAS EKONOMI MANAJEMEN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Investasi adalah pananaman modal untuk satu atau lebih aktiva dan dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang. Investasi yang dilakukan oleh para investor semakin beragam seiring dengan perkembangan perekonomian yang semakin maju. Investasi dalam arti luas terdiri dari dua bagian utama yaitu: investasi dalam bentuk aktiva riil (*real asset*) dan aktiva dalam bentuk surat-surat berharga atau sekuritas (*financial asset/marketable sekuritas*). Aktiva riil adalah aktiva berwujud seperti: emas, perak, intan, barang-barang seni dan *real estate*. Sedangkan aktiva financial adalah surat-surat berharga pada dasarnya merupakan klaim atas aktiva riil yang dikuasai oleh entitas seperti obligasi (Sunariah, 2003:4).

Pasar modal secara umum adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya adalah bank-bank komersial dan lembaga perantara dibidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar (Sunariah 2003:4). Sedangkan dalam arti sempit pasar modal adalah suatu tempat dalam pengertian fisik yang mengorganisasikan transaksi penjualan efek atau disebut bursa efek. (Sutrisno, 2003:341).

Tujuan pasar modal di Indonesia mencakup tiga aspek mendasar. Ketiga aspek tersebut adalah mempercepat proses perluasan mengikutsertakan masyarakat dalam kepemilikan saham perusahaan, aspek

pemerataan pendapatan masyarakat melalui kepemilikan saham perusahaan, dan untuk lebih menggairahkan partisipasi masyarakat dalam pengerahan dan penghimpunan dana untuk digunakan secara produktif. Dalam hubungan ini, pemerintah telah memberikan berbagai fasilitas kepada perusahaan yang menawarkan saham/efek kepada masyarakat dengan memberikan pengaturan dan penyaringan kelayakan perusahaan yang memasyarakatkan sahamnya atau biasa disebut "*go public*".

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, di mana kekuatan pasar ditunjukkan oleh terjadinya transaksi perdagangan saham perusahaan di pasar modal. Pada prinsipnya semakin baik prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga pada gilirannya akan meningkatkan pula harga saham perusahaan.

Yang dimaksud perusahaan *go public* adalah semua perusahaan yang menjual satu atau beberapa jenis efek (*instrumen*) kepada masyarakat, efek tersebut dapat diterbitkan dan diperdagangkan di pasar modal Indonesia (Sjahrizal, 1989:20 (dalam Jurnal Emperika UMS, Oleh Kusdiyanto). Perusahaan *go public* bertindak sebagai emiten. Bank-bank *go public* merupakan bagian dari perusahaan yang *go public* di Indonesia, sehingga yang menjadi motivasi suatu bank untuk *go public* identik dengan motivasi perusahaan-perusahaan *go public* pada umumnya.

*Go publicnya* suatu bank merupakan salah satu cara dalam rangka penanaman modal (Rijanto, 1993:3 (dalam Jurnal Emperika UMS, oleh Kusdiyanto). Cara itu dapat ditempuh mengingat dengan *go publicnya* suatu

bank secara teoritis akan menambah modal dengan biaya yang relatif murah, sehingga dapat dijadikan sarana dalam rangka pengembangan usaha. Selain dana yang harus diserap dari masyarakat, bank juga harus memiliki dana sendiri yang disebut dengan modal (*equity*) (N. Lapoliwa dan Daniel S. Kuswandi, 1991:77 (dalam Jurnal Emperika UMS, Oleh Kusdiyanto)

Kebangkitan dalam pasar modal dalam hal ini Bursa Efek Indonesia memberikan kesempatan kepada perusahaan di Indonesia untuk mengatasi masalah struktur modal yang menghambat pertumbuhan perusahaan. Pasar modal sebagai wadah untuk mencari dana bagi perusahaan dan wadah investasi. Investor dalam menanamkan dananya bertujuan untuk mendapatkan deviden dan *capital gain*.

*Capital gain* merupakan keuntungan yang diperoleh dari investor pada saat menjual saham berupa selisih antara harga jual dan harga beli saham tersebut. Dividen merupakan bagian keuntungan yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham sebagai imbalan karena memiliki suatu saham tertentu. Sebelum memutuskan investasi untuk membeli saham suatu perusahaan, investor memerlukan berbagai informasi yang dianalisis guna pengambilan keputusan yang tepat. Dua jenis informasi yang merupakan sinyal penting untuk menilai prospek perusahaan yaitu laba dan dividen. Informasi yang berkaitan dengan dividen meliputi *Dividend Per Share*

Pendekatan investasi yang dilakukan investor ada dua macam yaitu: (Sutrisno, 2003:351):

### 1. *Technical Analysis*

Yaitu pendekatan investasi dengan cara mempelajari daftar historis dengan harga saham serta menghubungkannya dengan trading volume yang terjadi dan kondisi ekonomi pada saat itu. Analisis ini hanya mempertimbangkan kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham kejadian-kejadian pada saat itu, seperti adanya pengaruh ekonomi, politik dan pengaruh statement perusahaan.

### 2. *Fundamental Analysis*

Yaitu pendekatan analisis harga saham yang menitik beratkan pada kinerja. Perusahaan yang mengeluarkan saham dan analisis ekonomi yang mempengaruhi masa depan perusahaan. Kinerja perusahaan bisa dilihat dari: perkembangan perusahaan, neraca perusahaan, laporan rugi laba, proyeksi usaha dan rencana perluasan.

Fungsi manajemen keuangan suatu perusahaan dihadapkan dalam tiga masalah penting yang berkaitan yaitu keputusan investasi, pendanaan dan dividen yang harus dibagikan kepada pemegang saham. Ketiga unsur tersebut penting bagi perusahaan karena adanya keputusan investasi dan pembelanjaan jangka panjang maka akan mempunyai pengaruh terhadap misi perusahaan yang akan dicerminkan dalam harga saham pada suatu perusahaan. Sedangkan pada kebijakan dividen akan menentukan berapa banyak yang harus ditahan kembali pada perusahaan karena laba ditahan (*retained earning*) merupakan sumber dana yang terpenting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan. (Sutrisno, 2003:5).

Harga saham dalam suatu bursa efek pada kenyataannya memiliki tingkat ketidakstabilan sehingga para investor harus melakukan analisis agar kenaikan dan penurunan harga saham yang terjadi pada suatu bursa efek masih dalam batas-batas kewajaran. Salah satu analisis untuk penilaian kewajaran harga saham adalah dengan model penilaian (*valuation*). Model atau variabel perusahaan yang diramalkan (saldo laba dan *Dividend Per Share*) menjadi perkiraan tentang harga saham.

Salah satu dividen yang dapat mempengaruhi harga saham adalah *Dividend Per Share* yaitu perbandingan antara dividen yang akan dibayarkan perusahaan dengan jumlah lembar saham (Weston dan Copeland, 1995:3100). Oleh karena itu informasi mengenai *Dividend Per Share* ini sangat diperlukan untuk mengenai berapa besar keuntungan setiap saham yang akan diterima oleh para pemegang saham. Apabila *Dividend Per Share* yang diterima naik tentu saja hal ini akan sangat mempengaruhi harga saham di pasar modal. Karena dengan naiknya *Dividend Per Share* kemungkinan besar akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dengan naiknya saham yang akan dibeli maka harga saham suatu perusahaan akan naik di pasar modal.

Tingkat pengembalian investasi dari saham merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi naik turunnya harga saham karena dengan melakukan investasi tentu saja investor mengharapkan tingkat pengembalian yang lebih baik dari harga beli. Tingkat pengembalian dari investasi saham dapat diketahui dari *Return On Investment*. *Return On Investment*

menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan (Husnan dan Pujiastuti, 1996:75). *Return On Investment* penting untuk diteliti karena berpengaruh terhadap naik turunnya harga saham, *Return On Investment* mengefisienkan *Earning After Tax* dengan asset yang ada sehingga investor akan melihat jika asset yang ada mendapatkan *Earning After Tax* yang besar, maka perusahaan dalam kondisi yang baik. Dengan kondisi perusahaan yang baik maka para investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul: **“PENGARUH *DIVIDEND PER SHARE* DAN *RETURN ON INVESTMENT* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2004-2007”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas maka pokok permasalahan yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Dividend Per Share* dan *Return On Investment* terhadap harga saham periode 2004-2007.
2. Diantara kedua variabel tersebut mana yang paling dominan mempengaruhi harga saham periode 2004-2007.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menjaga agar permasalahan dalam penelitian ini tidak terlalu luas dan pembahasan lebih mengarah pada permasalahan yang diteliti, maka dalam penulisan skripsi ini hanya akan dibatasi pada:

1. Pengaruh *Dividend Per Share* dan *Return On investment* terhadap harga saham dengan mengukur tingkat signifikansi kedua faktor tersebut.
2. Data yang diteliti yaitu data antara tahun 2004 sampai dengan tahun 2007.

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Dividend Per Share* dan *Return On investment* terhadap harga saham periode 2004-2007.
2. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi harga saham periode 2004-2007.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Dunia Praktik

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat digunakan oleh perusahaan mengenai pengaruh *Dividend Per Share* dan *Return On Investment* terhadap harga saham sehingga perusahaan dapat meningkatkan harga sahamnya di pasar modal.



2. Bagi Penulis

Tambahan pengetahuan dengan menerapkan ilmu yang sudah diperoleh selama studi dan untuk memperluas wawasan dalam bidang harga saham serta dapat menerapkan teori-teorinya.

3. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai saham, diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain dan dijadikan bahan pertimbangan, apabila mengadakan penelitian yang sama.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika skripsi ini dibagi kedalam lima bab yang masing-masing bab terdiri dari sub bab yaitu sebagai berikut:

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

Bab ini diuraikan tentang pengertian dan teori yang relevan dengan permasalahan.

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang Kerangka Pemikiran, Sampel dan Populasi, Data dan Sumber Data, Variabel Penelitian dan Metode Analisis Data.

#### BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang Diskripsi Data, Analisis Data dan Pembahasan.

#### BAB V. PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari skripsi yang berisi tentang Simpulan dan Saran bagi penelitian selanjutnya.